

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian. Penelitian menganalisis data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau metode pengukuran kuantitatif lainnya. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel data tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data juga bersifat kuantitatif atau statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diolah dari data web Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2022 yang telah di audit.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang di publikasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 yang telah di audit.

#### **3.3 Desain Penelitian**

Berdasarkan topik permasalahan dalam penelitian ini, kemudian penulis

mendefinisikan observasi deskriptif yang dilakukan sebagai penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, memiliki rencana dan struktur yang jelas dari awal hingga rancangan penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2020), metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti beberapa populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, Mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan pengujian. hipotesis yang diuji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk tujuan mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2018) adalah metode aktif untuk mendeskripsikan atau memberikan wawasan tentang subjek penelitian melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa melakukan analisis dan tanpa menarik kesimpulan yang diterima.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018), definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel yang dapat diuji untuk menghasilkan data adalah data kontinyu kategorikal atau nominal, urutan, interval dan skala. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (berpengaruh) dan terikat (berpengaruh).

#### 3.4.1 Variabel Independen (X)

Menurut penelitian (Chandrarin, 2017) disebut variabel bebas, yaitu yang dikatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel ini disebut sebagai prediktor yang penelitiannya mengklasifikasikan sebagai berikut :

##### a. Laba Bersih (X1)

*Net profit* ialah laba dikurangi biaya dan hutang usaha untuk jangka waktu tertentu, termasuk pajak. (Kasmir, 2016:13). Sedangkan menurut (Warren, Carls

S., 2017:17) mengemukakan bahwa jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba neto (*net income* atau *net profit*).

Dari penjelasan yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat dikatakan bahwa laba bersih adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya dan pajak. Rumus yang digunakan untuk menghitung net profit yang dikemukakan oleh (Indra Mahardika Putra, 2017:185) adalah:

$$\text{Net profit} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

Rumus di atas menurut (Sujarweni, 2017:27) yaitu:

1. Kenaikan total aset dari perusahaan yang timbul berdasarkan penjualan barang atau penyediaan jasa dalam suatu laporan akuntansi disebut pendapatan. Biasanya pendapatan dari perusahaan perdagangan disebut dengan istilah “penjualan”.
2. Biaya digunakan untuk menghasilkan pendapatan dalam periode waktu tertentu disebut Beban

Adapun rumus dalam menghitung laba bersih yang dikemukakan oleh (Kasmir, 2016:23) adalah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

Dimana penjelasan dari rumus di atas yaitu:

3. Laba penjualan dikurangi harga pokok penjualan disebut laba kotor.
4. Beban dari kegiatan operasi perusahaan disebut beban operasi.
5. Beban pajak perusahaan selama jangka waktu tertentu disebut beban pajak.

## b. Arus Kas Operasi (X2)

Menurut (Kasmir, 2016:129) mengemukakan laporan arus kas sebagai berikut:

“Laporan arus kas adalah pernyataan yang menyajikan semua aspek operasi bisnis, apakah mereka memiliki efek langsung atau tidak langsung pada arus kas. Perubahan *operating cash flow* (AKO) adalah selisih antara arus kas operasi periode dikurangi arus kas operasi periode sebelumnya dibagi dengan arus kas operasi periode sebelumnya, atau dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{AKO}_t - \text{AKO}_{t-1}}{\text{AKO}_{t-1}} \times 100\%$$

### 3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel fokus utama yang menjadi daya tarik peneliti. Variabel ini juga dikenal dengan sebagai variabel standar atau patokan yang sering dikenal istilah variabel terikat (Grahita Chandrarin, 2017). Dikatakan variabel terikat karena variabel ini pengaruh dari variabel bebas yaitu variabel independen (Sujarweni, 2017). Yang menjadi variable dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

Menurut Penelitian (Fitri et al., 2016) harga saham merupakan indikator dasar pertimbangan pada investor dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi. Dalam memprediksi harga saham dalam periode yang mendatang adalah dari harga penutupan atau harga akhir berjalan dimana harga penutupan merupakan harga saat bursa tutup dan harga penutupan menjadi acuan untuk harga pembukaan dikeesokkan harinya. Adanya prediksi harga saham dapat membantu para investor atau pelaku pasar dalam pengambilan keputusan.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Laba Bersih (X1)	Laba yang telah dipotong dari biaya-biaya yang menjadi tanggungan perusahaan selama jangka waktu tertentu, termasuk pajak	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak	Nominal
Arus Kas Operasi (X2)	Arus kas kegiatan operasi perusahaan merupakan arus kas penghasil utama pendapatan perusahaan dan kegiatan operasional lain yang bukan merupakan kegiatan investasi dan pendanaan.	AKO = Total Arus Kas Masuk Bersih – Total Arus Kas Keluar	Nominal
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah total nilai dari sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima pemodal selama periode pemegang saham berdasarkan tingkat keuntungan yang dianggap layak.	<i>Closing Price</i> Harga saham penutupan tahunan (pertanggal 31 Desember)	Nominal

### 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:80) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang telah di audit. Populasi dalam penelitian ini terdapat sebanyak 30 perusahaan, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International, Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera, Tbk
3	ALTO	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul, Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener, Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia, Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia, Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources, Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang, Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya, Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri, Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
21	MYOR	Mayora Indah, Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi, Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga, Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi, Tbk
27	SKLT	Sekar Laut, Tbk
28	STTP	Siantar Top, Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

### 3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020:127) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2019) *Nonprobability Sampling* merupakan teknik mengambil sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut (Tarjo, 2019:57) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang telah dipilih menggunakan teknik sampling terdiri dari 21 perusahaan dari populasi perusahaan yang berjumlah 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di audit.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International, Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera, Tbk
3	ALTO	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener, Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

11	IIKP	Inti Agri Resources, Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
14	MYOR	Mayora Indah, Tbk
15	PSDN	Prasidha Aneka Niaga, Tbk
16	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk
17	SKBM	Sekar Bumi, Tbk
18	SKLT	Sekar Laut, Tbk
19	STTP	Siantar Top, Tbk
20	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk
21	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

### 3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang telah di audit.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan tidak lengkap selama 5 tahun periode 2018 – 2022 yang telah di audit.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama 5 tahun periode 2018 – 2022 yang telah di audit.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang telah di audit.	30
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan tidak lengkap selama 5 tahun periode 2018-2022 yang telah di audit.	(9)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap 5 tahun periode 2018-2022 dengan keadaan laba bersih yang telah di audit.	21
4	Total Sampel Perusahaan	21
5	Total Sampel Pengamatan	21 x 5 = 105

### 3.6 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.6.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2018:213) data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data tersebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file, dokumen atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Beberapa sumber data sekunder yang diambil antara lain dari studi kasus, dokumen perusahaan, dan laporan keuangan sektor barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang telah di audit. Yang

bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan perusahaan masing-masing.

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018:224) definisi dari teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Studi Perpustakaan (*Library Research*)

Dalam studi perpustakaan ini penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut penulis peroleh dengan cara menelaah berbagai macam sumber seperti jurnal, buku dan bahan bacaan yang relevan.

#### 2. Riset Internet (*Online Research*)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs atau *website* yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pencatatan, pengutipan dari jurnal-jurnal dan pengunduhan data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6.3 Instrumen Penelitian

Variabel yang diangkat pada penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Laba

Bersih (X1) dan Arus Kas Operasi (X2) sedangkan variabel terikat (Y) adalah harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2022.

### 3.7 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018:147) yang dimaksud teknis analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda sebagai teknik analisis yang digunakan dalam mengelola data, untuk melihat pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham, untuk mengetahui data yang digunakan telah memenuhi syarat maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan analisis koefisien korelasi untuk melihat seberapa besar keterkaitan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisis multivariate. Penelitian analisis multivariate adalah metode pengolahan variabel dalam jumlah yang banyak, dimana tujuannya adalah untuk mencari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap suatu obyek secara simultan atau serentak.

#### 3.7.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan karakteristik data dari sampel yang diamati. Hasil statistik secara detail biasanya disajikan dalam bentuk tabel, dimana variabel yang diteliti

adalah mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, dan penjelasannya dilengkapi dengan link untuk menggambarkan nilai-nilai dalam tabel (Grahita Chandrarin, 2017:139). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan laba bersih (X1), arus kas operasi (X2) dan harga saham.

### 3.7.2 Rancangan Analisis Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018:159) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisa regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan dalam variabel independen berjumlah lebih dari satu. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi  $>0,05$  maka data normal, jika signifikansi  $<0,05$  maka data tak normal.

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan angka  $tolerance > 0,1$ . Jika nilai  $VIF > 10$  dan nilai  $tolerance < 0,1$ , maka terjadi gejala multikolinearitas. Berikut adalah rumus dari nilai *variance inflation factor* (VIF):

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

### 3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson (DW)*. Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati atau sekitar 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Menurut (Ghozali, 2018:112) dasar penentuan ada atau tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kaidah berikut:

4.  $0 < d < dl$  = ada autokorelasi positif
5.  $dl \leq d \leq du$  = tidak ada autokorelasi positif
6.  $4 - dl < d < 4$  = ada autokorelasi negatif
7.  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$  = tidak ada autokorelasi negatif
8.  $du < d < 4 - du$  = tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

### 3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $>0,05$ . Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $<0,05$  (Ghozali, 2018:142).

### 3.7.3 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dan penjelasan jawaban mengenai variabel independen dan dependen, dengan persamaan regresi yaitu :

#### 3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = ETR
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien Regresi X1
- b2 = Koefisien Regresi X2
- X1 = Harga Transfer
- X2 = Kepemilikan Manajerial
- e = Standard Error

#### 3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Koefisien determinasi (2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$Kd = 0$ , berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$Kd = 1$ , berarti pengaruh variabel X terhadap Y sangat erat

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang digunakan untuk menyatakan persentase.

### 3.7.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Menurut penelitian (Grahita Chandrarin, 2017:139) menjelaskan bahwa uji t bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yang dirincikan dalam sebuah tabel. Diterangkan jika satu variabel memiliki nilai signifikan kecil dari 0,05 (5%) disimpulkan variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam bukunya (Sujarweni, 2017:89), menjelaskan bahwa suatu hipotesis bisa dikatakan diterima apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , dan hipotesis dikatakan ditolak bila nilai signifikan  $> 0,05$ . Kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Bila  $f_{hitung} < f_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan persamaan lain,

1. Bila  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Bila  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 3.7.3.4 Uji Simultan (Uji F)

Menurut penelitian (Grahita Chandrarin, 2017:139), dilakukannya uji ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kekuatan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama mengacu pada hasil uji regresi linear berganda. Dalam mengambil sebuah kesimpulan hasil uji harus memenuhi syarat yaitu :

1. Bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Bila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

